

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasan hasilnya, maka dapat di tarik kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi peserta pelatihan dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar peserta, semakin meningkat pula kompetensi yang diperoleh selama mengikuti Program Pengelola Administrasi Perkantoran di Balai Latihan Kerja Kabupaten Boyolali.
2. Model pembelajaran tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kompetensi peserta pelatihan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,410 ($> 0,05$). Artinya, model pembelajaran yang diterapkan belum memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan kompetensi peserta.
3. Motivasi belajar dan model pembelajaran berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kompetensi peserta pelatihan, dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan kontribusi variabel sebesar 20,8% ($R^2 = 0,208$). Ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi kompetensi peserta pelatihan, meskipun masih ada faktor lain yang berperan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Penyelenggara pelatihan disarankan untuk memperkuat motivasi belajar peserta dengan cara memahami kebutuhan dan tujuan peserta secara spesifik sehingga konten pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, menerapkan fleksibilitas dalam metode pengajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menantang agar peserta lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelatihan serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk setiap capaian peserta.
2. Diketahui hasil penelitian terhadap variabel model pembelajaran tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kompetensi peserta pelatihan. Berhubung model pembelajaran saat ini belum memberikan pengaruh signifikan, maka perlu dilakukan evaluasi dan inovasi model pembelajaran agar lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta dan kualitas kompetensi yang diperoleh.
3. Motivasi belajar dan model pembelajaran hanya menjelaskan 20,8% variasi kompetensi peserta, disarankan agar penelitian selanjutnya memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kompetensi, seperti kualitas instruktur, fasilitas pelatihan, pengalaman kerja peserta, serta faktor lingkungan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.